



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini, penulis memberikan gambaran penelitian dengan topik pengaruh profitabilitas, *free cash flow*, dan *leverage* terhadap manajemen laba dengan komite audit sebagai pemoderasi pada sektor *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Pada bab pendahuluan ini, akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah penelitian, batasan masalah dalam ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan berfungsi sebagai alat penting yang memberikan gambaran menyeluruh dan informasi yang dibutuhkan oleh penggunanya mengenai kondisi perusahaan. Laporan keuangan yang berkualitas harus menyajikan informasi yang akurat dan objektif, tanpa adanya manipulasi atau penyesuaian. Selain itu, laporan keuangan adalah instrumen penting bagi perusahaan dalam mengevaluasi posisi keuangan mereka serta sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang strategis dan relevan, guna meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan. Salah satu komponen utama dalam laporan keuangan adalah laporan laba rugi, yang berfungsi sebagai indikator penting. Dalam laporan laba rugi, terdapat informasi mengenai laba yang dibutuhkan oleh pemegang saham dan kreditor untuk menilai kesehatan finansial dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dengan demikian, laporan keuangan tidak hanya mencerminkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keadaan finansial perusahaan saat ini, tetapi juga memberikan informasi yang penting bagi para pemegang saham dan kreditor untuk perencanaan dan pengembangan investasi serta penilaian risiko di masa depan.

Dalam menilai kinerja perusahaan, informasi mengenai laba perusahaan memiliki peran penting, terutama dalam perusahaan di Indonesia yang menghadapi persaingan ketat antar perusahaan (Wiryandari dan Yulianti, 2009). Agar dapat bertahan di pasar global, perusahaan perlu bersaing dengan baik. Untuk itu, perusahaan harus memiliki berbagai keunggulan yang tidak hanya dalam hal kuantitas dan kualitas produk yang ditawarkan, tetapi juga dalam pengelolaan keuangan yang efektif, dan disertai dengan kebijakan yang mendukung kelangsungan usaha.

Manajemen perusahaan melakukan berbagai strategi untuk membuat laporan keuangan mereka terlihat lebih menarik bagi investor. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah manajemen laba dengan tujuan menyajikan laporan keuangan yang lebih menguntungkan untuk menarik para investor serta memperbaiki tampilan kinerja keuangan. Selain memperbaiki kinerja keuangan, manajemen laba dapat memudahkan perusahaan untuk mendapatkan akses sumber pendanaan, seperti aktivitas pengkreditan. Menurut Anisya et al., (2023), mengungkapkan bahwa manajemen laba merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manajer perusahaan untuk memanipulasi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* sehingga kinerja perusahaan terlihat baik.

Manajemen laba menjadi perhatian utama hampir di seluruh laporan keuangan, hal ini dikarenakan dengan melakukan manajemen laba manajer dapat dengan mudah memanipulasi laporan keuangan untuk kepentingan pribadi yang menyebabkan laporan keuangan tidak mencerminkan nilai fundamental suatu perusahaan. Manajer perusahaan bisa melakukan intervensi atau mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sebesar Rp500.000.000 dan perintah untuk melakukan perbaikan dan penyajian kembali atas Laporan Keuangan Tahunan 2016. Sementara Direktur Utama PT Hanson International Tbk (MYRX) dijatuhi sanksi denda Rp5.000.000.000, serta direksi lainnya, juga dikenai sanksi denda Rp100.000.000. Kemudian pada seorang auditor dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja, member dari *Ernst and Young Global Limited* (EY), dengan hukuman pembekuan Surat Tanda Terdaftar (STTD) selama satu tahun (www.kompas.com).

Selain kasus PT Hanson International Tbk (MYRX), kasus manipulasi laporan keuangan terjadi juga pada PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR). Kasus ini berawal dari kasus suap proyek Meikarta, lalu PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) merilis laporan keuangan periode 6 bulan pertama pada tahun 2018. PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) adalah pemilik 54% saham PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK). Sementara, PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK) merupakan induk usaha PT Mahkota Sentosa Utama sebagai pengembangan proyek Meikarta. PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) membukukan laba bersih atau laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai Rp1.150.000.000.000 pada 6 bulan pertama tahun 2018. Nominal tersebut melonjak naik 135% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2017 yaitu senilai Rp487.000.000.000. Peningkatan laba bersih yang drastis ini disebabkan oleh adanya keuntungan atas dekonsiliasi PT Mahkota Sentosa Utama sebagai pengembang proyek Meikarta (anak perusahaan yang tidak langsung dari PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR)), dengan keuntungan bersih senilai Rp1.300.000.000.000 (www.bareksa.com).

Dari kedua kasus diatas, dapat dilihat bahwa praktik manajemen laba ini terjadi karena pihak manajemen lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemegang saham. Terkadang pihak manajemen menyampaikan informasi kepada pemegang saham tidak sesuai dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian Watriani dan Serly (2021) menyatakan bahwa *free cash flow* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Kamilah et al., (2024) yang menyatakan bahwa *free cash flow* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Dalam penelitian Christi et al., (2022) menyatakan bahwa *free cash flow* berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian menurut Bailaen dan Nugroho (2023) yang menyatakan bahwa *free cash flow* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Astria et al., 2021). Semakin banyak aset perusahaan yang dibiayai oleh utang akan menunjukkan utang perusahaan semakin tinggi. Utang perusahaan yang semakin tinggi membuat perusahaan cenderung melakukan manajemen laba, sehingga mendapat penilaian baik dari kreditor karena perusahaan dinilai mampu mengelola utang yang diberikan dengan baik (Dimarcia dan Krisnadewi, 2016). Dalam penelitian Wibisono et al., (2022) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Rosalita (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Dalam penelitian Christi et al., (2022) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Bailaen dan Nugroho (2023) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.

Ukuran perusahaan mencerminkan total aset yang dimiliki. Perusahaan yang lebih besar cenderung menarik perhatian investor karena dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap perusahaan (Muharramah dan Hakim, 2021). Ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung mengurangi peluang terjadinya praktik manajemen laba, karena perusahaan besar berupaya menjaga reputasi mereka dengan menghindari



tindakan yang berpotensi merusak citra perusahaan. Sebaliknya, perusahaan kecil memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk menerapkan manajemen laba sebagai upaya menampilkan kinerja yang baik, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan (Wardani dan Santi, 2021). Dalam penelitian Medyawati dan Dayanti (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Wardani dan Santi (2021) ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Dalam penelitian Taco dan Ilat (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Lupita dan Meiranto (2018) menyatakan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Pertumbuhan perusahaan merupakan indikator yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di tengah pertumbuhan ekonomi dan perkembangan industri. Pertumbuhan tersebut dapat diukur melalui peningkatan pendapatan yang diperoleh perusahaan (Fahmie, 2018). Ketika suatu perusahaan mengalami tingkat pertumbuhan yang rendah, praktik manajemen laba cenderung diterapkan sebagai upaya untuk mempertahankan daya tarik perusahaan di mata investor meskipun kinerja pertumbuhan perusahaan tidak optimal (Febriyanti, 2020). Dalam penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Pangesti dan Cheisviyanny (2023) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Fionita dan Fitra (2021) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Dalam mencapai *good corporate governance* dalam perusahaan dibutuhkan peran dari komite audit. Komite audit menjadi salah satu mekanisme tata kelola



perusahaan utama yang menjadi dasar para *stakeholder* dalam mengawasi perilaku manajer di perusahaan. Komite audit adalah komite audit memiliki tanggung jawab untuk memantau tindakan manajer (*moral hazard*) ketika menyampaikan informasi perusahaan melalui laporan keuangan. Dengan adanya komite audit dalam perusahaan dapat berkontribusi untuk meningkatkan integritas perusahaan dalam menyampaikan informasi laporan keuangan dan mengurangi tindakan manajemen laba yang dapat merugikan pihak-pihak yang menerima informasi keuangan perusahaan seperti pemegang saham (Sari dan Susilowati, 2021). Oleh karena itu, komite audit pada penelitian ini berperan untuk membuktikan apakah komite audit di perusahaan bisa memperlambat atau memperkuat terhadap pihak yang ingin melakukan tindak kecurangan yang dilakukan oleh pihak internal antara lain berupa manajemen laba (Larasati dan Subiyanto, 2024). Dalam penelitian Larasati dan Subiyanto (2024) menyatakan bahwa komite audit mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Zakia et al., (2019) yang menyatakan bahwa komite audit tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba. Dalam penelitian Fatmala dan Riharjo (2021) menyatakan bahwa komite audit mampu memoderasi pengaruh *free cash flow* terhadap manajemen laba. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Kamilah et al., (2024) yang menyatakan bahwa komite audit tidak mampu memoderasi pengaruh *free cash flow* terhadap manajemen laba. Dalam penelitian Yendrawati dan Asy'ari (2017) menyatakan bahwa komite audit mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Kamilah et al., (2024) yang menyatakan bahwa komite audit tidak mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba.

Fenomena-fenomena yang disebutkan di atas, yaitu kurangnya pengujian terhadap pengaruh profitabilitas, *free cash flow*, dan *leverage* terhadap manajemen laba

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan komite audit sebagai variabel pemoderasi, serta adanya ketidakkonsistenan (*gap*) dalam hasil penelitian dari penelitian terdahulu. Hal tersebut menjadi alasan yang mendorong untuk dilakukan penelitian lanjutan. Faktor-faktor ini dipilih karena penulis ingin melihat apakah profitabilitas, *free cash flow*, dan *leverage* akan mempengaruhi manajemen laba dari perusahaan sektor *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jika berpengaruh akan ditinjau juga apakah berpengaruh positif atau negatif dan signifikansinya, serta pengujian dengan komite audit yang berasal dari *good corporate governance* sebagai pemoderasi yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan pengaruh profitabilitas, *free cash flow*, dan *leverage* terhadap manajemen laba. Sehingga judul yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah “Pengaruh Profitabilitas, *Free Cash Flow*, dan *Leverage* terhadap dengan Komite Audit Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Sektor *Properties* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah *free cash flow* berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?
5. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?
6. Apakah komite audit mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba?



7. Apakah komite audit mampu memoderasi pengaruh *free cash flow* terhadap manajemen laba?

8. Apakah komite audit mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba?

C. Batasan Masalah

Penulis menetapkan batasan masalah untuk memperjelas fokus penelitian, proses pengumpulan data, dan analisis data. Berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah *free cash flow* berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah komite audit mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba?
5. Apakah komite audit mampu memoderasi pengaruh *free cash flow* terhadap manajemen laba?
6. Apakah komite audit mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba?

D. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan batasan untuk memastikan bahwa tujuan penelitian dapat tercapai tanpa kendala dalam pengumpulan dan analisis data.

Batasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Objek yang digunakan dalam penelitian yaitu perusahaan – perusahaan sektor **properties** dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian ini menggunakan data periode 2021-2023.
3. Penelitian ini membahas variabel profitabilitas, *free cash flow*, *leverage*, manajemen laba, dan komite audit.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut “Apakah profitabilitas, *free cash flow*, *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba dengan komite audit sebagai pemoderasi?”.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah model berdasarkan variabel-variabel yang digunakan, serta melakukan pembuktian empiris terhadap model tersebut. Berikut adalah tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *free cash flow* terhadap manajemen laba.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis kemampuan komite audit memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.



5. Untuk mengetahui dan menganalisis kemampuan komite audit memoderasi pengaruh *free cash flow* terhadap manajemen laba.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis kemampuan komite audit memoderasi pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak-pihak yang terkait, antara lain :

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi perusahaan mengenai manajemen laba, yang dapat dijadikan referensi dalam penyusunan laporan keuangan di masa depan. Dengan demikian, perusahaan dapat menyajikan laporan keuangan yang lebih tepat dan akuntabel, sehingga kepercayaan investor terhadap perusahaan dapat semakin terjaga dan meningkat.

2. Bagi investor dan calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas, *free cash flow*, *leverage*, dan manajemen laba suatu perusahaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi para investor dan calon investor, sehingga mereka lebih waspada terhadap kemungkinan adanya manajemen laba pada perusahaan yang akan diinvestasikan dan perusahaan yang sedang diinvestasikan.

3. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi tambahan untuk penelitian yang serupa di masa yang akan datang, serta hasil penelitian ini dapat memberikan kemajuan pada ilmu pengetahuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Bagi peneliti selanjutnya

- Penelitian ini dapat memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba, serta dapat digunakan sebagai sumber referensi, wawasan, dan bahan perbandingan untuk penelitian dengan topik pembahasan yang berkaitan di masa yang akan datang.

5. Bagi pihak lainnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan referensi bagi pihak-pihak yang memerlukan, serta dapat berkontribusi pada praktik dan kebijakan yang lebih baik dalam suatu perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI RIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.